

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM TOPENG di YOGYAKARTA
dengan PENDEKATAN METAFORA ELEMEN
yang TERDAPAT PADA TOPENG

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

FAJRI BERRINOVIAN
NPM: 040112032



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM TOPENG di YOGYAKARTA dengan PENDEKATAN METAFORA ELEMEN yang TERDAPAT PADA TOPENG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FAJRI BERRINOVIAN

NPM: 040112032

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Desember 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.


Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **FAJRI BERRINOVIAN**

NPM : **040112032**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

MUSEUM TOPENG di YOGYAKARTA dengan PENDEKATAN METAFORA ELEMEN yang TERDAPAT PADA TOPENG

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Yang Menyatakan,


(Fajri Berrinovian)

ABSTRAKSI

Banyak orang merasa bingung mengisi hari libur mereka yang hanya berlangsung sehari atau dua hari seperti libur pada Sabtu dan Minggu, sedangkan liburan itu sendiri sebenarnya dapat diisi dengan wisata edukatif seperti museum. Wisata mengunjungi museum memang tidak populer di kalangan masyarakat tetapi sebenarnya dengan mengunjungi museum berarti kita telah menambah pengetahuan, menumbuhkan rasa nasionalisme dan memperluas wawasan yang sangat berguna terutama untuk generasi muda.

Banyak seni dan budaya daerah di Indonesia yang semakin lama semakin dilupakan dan ditinggalkan, beberapa telah mendapatkan perhatian khusus dan dilestarikan. Topeng merupakan salah satu seni dan budaya yang hampir terlupakan, keragaman budaya Nusantara yang unik dan penuh dengan sarat dan makna, namun saat ini topeng dianggap ketinggalan jaman dan dianggap tak lebih dari hanya sekedar penutup muka yang terkadang orang menganggap sebagai upaya menyembunyikan sebuah kejujuran. Sebagai warisan budaya Nusantara, bahkan dunia, topeng sarat dengan nilai filsafat hidup. Banyak pitutur tentang hidup sehari-hari ketika pentas topeng. Pitutur itu bukan sesuatu yang muluk dan tinggi tapi tentang sesuatu yang mudah dicerna dan dicapai.

Agar seni dan budaya topeng tetap lestari dan berkembang dari masa ke masa, maka pelestarian topeng sangat penting dilakukan untuk menjaga warisan budaya. Sebagai lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat, terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan hasil budaya dan barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan kesenian budaya, maka museum merupakan sarana yang tepat untuk melestarikan seni dan budaya topeng. Dengan berkembangnya kehidupan masyarakat yang lebih menyukai hal-hal yang rekreatif, museum juga sebaiknya berkembang mengimbangi dan memenuhi kebutuhan akan seni dan budaya dengan menjadi museum modern, yaitu dengan memberikan suasana rekreatif ke dalam museum.

Prakata

Terima kasih buat Allah SWT atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “MUSEUM TOPENG di YOGYAKARTA dengan PENDEKATAN METAFORA ELEMEN yang TERDAPAT PADA TOPENG” dengan baik. Tugas akhir ini merupakan tahap akhir dalam penyelesaian rangkaian pendidikan tinggi strata-1 pada Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Amos Setiadi, S.T.,M.T selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, serta kesabaran selama proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, atas semua saran, masukan dan kritiknya yang membangun selama proses penulisan tugas akhir ini.
3. Semua dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama proses pendidikan.
4. Kedua Orang tua terkasih, untuk doa, *support*, perhatian dan kasih sayang yang diberikan selama penyelesaian tugas akhir ini.
5. Saudara-saudaraku tersayang, Ferdi, Fallen dan Fifin, buat doa, dukungan dan perhatiannya.
6. Dwi Lestari yang selalu mendukungku, semoga ini menjadi awal suksesku untuk dapat meraih kesuksesan dan mewujudkan cita-citaku bersamamu. Amin.
7. Teman-teman terbaikku, di Jogja; Endros, Yuyus, Tio, Agie (teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu). Makasih buat waktu, tenaga, bantuannya semua dukungan dan masukannya.
8. Teman-teman seperjuangan selama penulisan tugas akhir (Vina, Cimeng, Indra, Brian, Neta ,Ragil, Dolfi, Anton, Duduz, Yoseph, Marlens, Robin, Heru, Fika, Ricky, Dwi, Puput, Theo, Bonie, Dona, Icha, Lucy) Semangat!!!!...Teman – teman kampus yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

9. Semua pihak yang telah mendukung hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan saran, kritik dan masukannya yang membangun. Terima kasih, semoga damai Tuhan selalu menyertai kita semua.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Fajri Berrinovian

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pengabsahan Skripsi	iii
Abstraksi	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan	4
I.2. Rumusan Permasalahan	5
I.3. Tujuan dan Sasaran	6
I.3.1. Tujuan	6
I.3.2. Sasaran	6
I.4. Ruang Lingkup	6
I.5. Metode Pembahasan	7
I.6. Sistematika Penulisan	7
I.7. Kerangka Pola Pikir	9

BAB II. TINJAUAN UMUM MUSEUM

II.1. Pengertian Museum	10
II.2. Tugas dan Fungsi Museum	11
II.2.1. Tugas	11
II.2.2. Fungsi	11
II.3. Jenis Museum	12
II.4. Kegiatan Museum	13

II.5. Organisasi dan Tata Kerja Museum.....	13
II.6. Pelaku Kegiatan di Dalam Museum.....	14
II.6.1. Pengelola Museum	14
II.6.2. Pengunjung Museum	14
II.7. Klasifikasi koleksi Museum	15
II.8. Pameran Museum.....	16
II.9. Prinsip Tata Pamer Museum.....	17
II.10. Metode Penyajian Koleksi Museum.....	17
II.11. Penyajian Koleksi Museum.....	18
II.12. Sarana Pameran Museum.....	19
II.13. Bentuk-bentuk Teknik Penyajian Objek Koleksi Museum.....	20
II.14. Contoh Museum yang Telah Berdiri.....	22
II.14.1. Museum Sonobudoyo Yogyakarta	22
II.14.2. Museum Louvre Paris	24
II.14.3. Museum Indonesia	27
II.14.4. Museum Seni Rupa dan Keramik	28

BAB III. MUSEUM TOPENG DI YOGYAKARTA YANG REKREATIF DAN EDUKATIF

III.1. Topeng	29
III.1.1. Pengertian Topeng	29
III.1.2. Fungsi dan Kegunaan Topeng	29
III.1.3. Bagian-Bagian Topeng	31
III.1.4. Cara dan Alat membuat Topeng.....	33
III.1.4. Jenis-jenis Topeng.....	35
III.2. Museum Topeng	37
III.2.1. Pengertian Museum Topeng	37
III.2.2. Fasilitas Museum Topeng	37
III.2.3. Prinsip Tata Pameran	39
III.2.4. Karakteristik Topeng Yang Dipamerkan	39
III.2.5. Sarana Pameran Museum	33
III.2.5. Perincian Pelaku Kegiatan	40

III.2.6. Tinjauan Perilaku Pengunjung Museum	42
III.2.7. Tinjauan Tata Ruang Dalam dengan Suasana Rekreatif dan Edukatif	43
III.2.7.1. Tata Ruang Dalam	43
III.2.7.2. Edukatif	44
III.2.7.3. Rekreatif	46
III.2.7.3. Hubungan Antara Rekreasi dan Rekreatif	48

BAB IV. METAFORA DALAM ARSITEKTUR

IV.1. Pengertian Metafora.....	50
IV.2. Kegunaan Metafora.....	51
IV.3. Jenis Metafora.....	51
IV.4. Contoh Metafora Dalam Arsitektur.....	52

BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM TOPENG

V.1. Analisis Objek koleksi	56
V.2. Analisis Masalah Peruangan	58
V.2.1 Peragaan Materi Koleksi Museum	58
V.2.2. Sifat Gerak Pengunjung	61
V.2.3. Faktor-faktor Penentu Dimensi Ruang	63
V.2.4. Analisis Posisi Pengamatan	64
V.2.5. Lama dan Tingkat Lelah Pengamatan	65
V.2.5.1 Lama Pengamatan.....	65
V.2.5.2 Tingkat Lelah Pengamatan.....	65
V.2.5.3 Arah Pengamatan Objek.....	66
V.2.5.4 Kenyamanan Pandang Objek Koleksi.....	67
V.3. Analisis Sirkulasi	69
V.3.1 Pola Sirkulasi.....	70
V.3.2 Sistem Konfigurasi Penyajian Koleksi.....	71
V.3.3 Sistem Sirkulasi antar Ruang Pameran	72
V.3.4 Elemen Sirkulasi dalam Ruang Dalam	74

V.3.5 Perubahan Bentuk Sirkulasi pada Sirkulasi Pengunjung.....	74
V.4. Analisis Warna	75
V.4.1. Teori Warna	76
V.4.2. Hubungan Antar Warna.....	76
V.4.3 Peranan Warna	80
V.4.3.1 Pengaruh Warna Terhadap Emosi Manusia	80
V.4.3.2 Pengaruh Warna Pada Bangunan	81
V.4.3.3 Karakteristik Warna	82
V.5. Analisis Tata Ruang Pamer	83
V.5.1. Tata Ruang Pamer dengan Suasana Edukatif	83
V.5.2. Tata Ruang Pamer dengan Suasana Rekreatif	84
V.6. Analisis Pelaku Kegiatan	85
V.6.1. Pengelola.....	85
V.6.2. Pengunjung.....	86
V.7. Analisis Kegiatan	86
V.7.1. Macam Kegiatan	86
V.7.2. Jenis dan Kebutuhan Ruang	88
V.7.3. Hubungan Ruang	89
V.7.3.1. Pola Hubungan Ruang	89
V.7.3.2. Hubungan Antar Ruang	90
V.7.3.3. Analisis Besaran Ruang	92
V.9. Analisis Site	95
V.9.1. Analisis Pemilihan Site	95
V.9.2. Alternatif Site	96
V.9.3. Analisis Tautan Site	99
V.9.4. Analisis Ruang Luar	103
V.10. Analisis Pendekatan Konsep Struktur	104
V.11. Analisis Konsep Utilitas	105
V.11.1. Sumber Energi Listrik	105
V.11.2. Analisis Jaringan Air Bersih	105
V.11.3. Analisis Sanitasi dan Drainasi	106
V.11.4. Analisis Pencegahan dan Pemadam Kebakaran.....	106

V.11.5. Sistem Transportasi	107
V.11.6. Sistem Penangkal Petir	107
V.11.7. Sistem Keamanan.....	107
V.11.8. Sistem Pengkondisian Udara.....	107
V.11.9. Sistem Pencahayaan	108
V.12. Analisis Konsep Perencanaan Bangunan Museum.....	108
V.12.1. Analisis Konsep Dasar	108
V.12.1. Analisis Elemen yang Tersapat pada Topeng	110
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Skema Kerangka Pola Pikir	I-9
Gambar II.1 . Museum Khusus : Museum biologi Yogyakarta	II-3
Gambar II.2 . Museum Kelas Biologi	II-6
Gambar II.3 . Museum Kelas Geologi	II-7
Gambar II.4. Penyajian Pameran 3 Dimensi	II-9
Gambar II.5. Penyajian Pameran 2 Dimensi	II-9
Gambar II.6. Panil Pameran	II-10
Gambar II.7. Vitrin Pameran	II-11
Gambar II.7. Pedestal Pameran	II-11
Gambar II.8. Museum Sonobudoyo	II-13
Gambar II.9. Denah Museum Sonobudoyo	II-14
Gambar II.9. Denah Museum Sonobudoyo	II-14
Gambar II.10. Denah Louvre Paris	II-15
Gambar II.11. Denah Denah Ground floor dan Lower Ground Floor Museum Louvre Paris	II-16
Gambar II.12. Denah Ground floor dan Lower Ground Floor Museum Louvre Paris	II-17
Gambar II.13. Museum Indonesia	II-18
Gambar II.14. Museum Seni Rupa dan Keramik	II-19
Gambar II.14. Denah Museum Seni Rupa dan Keramik	II-19
Gambar III.1. Topeng	III-1
Gambar III.2. Proses Pembuatan Topeng, Membuat cekungan	III-6
Gambar III.3. Proses Pembuatan Topeng, Membentuk Bagian Muka	III-6
Gambar III.4. Proses Pembuatan Topeng, Pengecatan	III-7
Gambar III.5. Proses Pembuatan Topeng, Finishing	III-7
Gambar III.6. Panil Pameran	III-12
Gambar III.7. Vitrin Pameran	III-13
Gambar III.8. Pedestal Pameran	III-13
Gambar IV.1. Metafora Abstrak : Nagoya City Art Museum	IV-3

Gambar IV.2. Metafora Konkrit : Stasiun TGV.....	IV-4
Gambar IV.3. Metafora Kombinasi : E.X Plaza Indonesia	IV-5
Gambar IV.4. Metafora Kombinasi : Sydney Open House	IV-6
Gambar V.1. Topeng Bali	V-1
Gambar V.2. Tarian menggunakan Topeng	V-2
Gambar V.3. Topeng Panji Terbesar	V-4
Gambar V.4. Topeng Bali	V-4
Gambar V.5 Penerapan Objek Pamer 2D	V-5
Gambar V.6 Penerapan Objek Pamer 3D	V-6
Gambar V.7. Ruang Gerak Manusia pada Posisi Stationer	V-7
Gambar V.8. Ruang Gerak Manusia pada Posisi Mobile	V-8
Gambar V.9. Sudut Pandang, Tinggi Objek dan Tinggi Pengamat pada posisi pengamatan duduk	V-9
Gambar V.10. Sudut Pandang, Tinggi Objek dan Tinggi Pengamat pada posisi pengamatan berdiri.....	V-9
Gambar V.11. Arah pengamatan objek satu arah	V-11
Gambar V.12. Arah pengamatan objek dua arah	V-11
Gambar V.13. Arah pengamatan objek tiga arah	V-11
Gambar V.14. Arah pengamatan objek empat arah	V-12
Gambar V.15. Sudut pandang pengamatan potongan horisontal.....	V-13
Gambar V.16. Sudut pandang pengamatan potongan vertikal	V-13
Gambar V.17. Rotasi leher Horisontal	V-14
Gambar V.18. Rotasi leher Vertikal	V-14
Gambar V.19. Pola Sirkulasi Primer	V-15
Gambar V.20. Pola Sirkulasi Sekunder 2 Dimensi	V-15
Gambar V.21. Pola Sirkulasi Sekunder 3 Dimensi	V-15
Gambar V.22. Pola Sirkulasi Gabungan	V-16
Gambar V.23. Sistem Konfigurasi penyajian koleksi secara linear	V-16
Gambar V.24. Sistem Konfigurasi penyajian koleksi secara grid	V-16
Gambar V.25. Sistem Konfigurasi penyajian koleksi secara organik	V-17
Gambar V.26. Sistem Konfigurasi penyajian koleksi secara menyebar	V-17
Gambar V.27. Sistem Sirkulasi dari ruang ke ruang	V-18

Gambar V.28. Sistem Sirkulasi dari koridor ke ruang	V-18
Gambar V.29. Elemen Sirkulasi Hall	V-19
Gambar V.30. Perubahan bentuk sirkulasi menyempit dan berbelok	V-20
Gambar V.31. Perubahan bentuk sirkulasi menyebar	V-20
Gambar V.32. Lingkaran Warna dengan Tiga Warna Dasar	V-22
Gambar V.33. Lingkaran Warna dengan Empat Warna Dasar	V-22
Gambar V.34. Warna Monochromatic	V-23
Gambar V.35. Warna Analogus	V-23
Gambar V.36. Warna Complementary	V-24
Gambar V.37. Warna Polychromatic	V-24
Gambar V.38. Warna Utama menurut Leonardo da Vinci	V-25
Gambar V.39. Tata ruang pameran dengan suasana edukatif	V-29
Gambar V.40. Tata ruang pameran dengan suasana rekreatif	V-30
Gambar V.41. Diagram Pola Pergerakan Pengelola Museum	V-32
Gambar V.42. Diagram Pola Pergerakan Pengunjung Museum	V-32
Gambar V.43. Diagram Hubungan Ruang Global	V-37
Gambar V.44. Alternatif 1 Site Museum Topeng	V-41
Gambar V.45. Situasi 1 Site Museum Topeng	V-42
Gambar V.46. Letak Alternatif 2 Site Museum Topeng	V-42
Gambar V.47. Alternatif 2 Site Museum Topeng	V-43
Gambar V.48. Analisis Pintu masuk dan keluar	V-48
Gambar V.49. Analisis bentuk	V-54
Gambar V.50. Analisis Elemen Lubang pada Topeng	V-55
Gambar V.51. Analisis Jendela dan Ventilasi.....	V-55
Gambar V.52. Analisis Bentuk Menonjol pada Topeng	V-56
Gambar V.53. Analisis Contoh penggunaan Bentuk Menonjol pada Bangunan.....	V-56
Gambar V.54. Analisis Garis dan Ukiran pada Topeng	V-57
Gambar V.55. Analisis Komposisi warna pada Topeng	V-58

DAFTAR TABEL

Tabel V.1. Luas Ruang Objek Pamer	V-5
Tabel V.2. Warna dan Hubungannya dengan Ekspresi yang ditimbulkan	V-26
Tabel V.3. Warna dan Hubungannya dengan Karakter topeng dan bangunan	V-28
Tabel V.4. Kebutuhan Ruang Pelayanan Umum	V-33
Tabel V.5. Kebutuhan Ruang Kegiatan Pameran	V-33
Tabel V.6. Kegiatan Mengelola Permuseuman	V-33
Tabel V.7. Kegiatan Preservasi dan Konservasi	V-34
Tabel V.8. Kegiatan Service	V-34
Tabel V.9. Kriteria Site yang harus dipenuhi	V-43
Tabel V.10. Analisis Tautan Site	V-44